

BAB III

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

3.1 PERSIAPAN

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan IV ini terdiri dari kegiatan persiapan yang dilakukan mulai dari pembekalan, penerjunan, observasi, dan perencanaan program, yang akan penulis jelaskan sebagai berikut:

3.1.1 Pembekalan

Pembekalan dilakukan terhitung setelah pengumuman Kampus Mengajar Angkatan IV yaitu dari hari Rabu, 13 November 2022 – Rabu, 27 November 2022. Pembekalan ini guna memberi bekal yang berisi materi-materi yang bisa diimplementasikan nantinya pada saat penerjunan ke sekolah kepada ±14 ribu mahasiswa Kampus Mengajar angkatan IV. Pembekalan diberikan oleh bapak ibu pemateri yang hebat melalui platform ZOOM dan YouTube.

3.1.2 Penerjunan

Sebelum mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah sasaran, kami lebih dahulu melakukan koordinasi bersama Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten setempat, setelah itu baru mahasiswa diarahkan dan dikoordinasikan kepada sekolah sasaran masing- masing baik itu di SD ataupun SMP. Berikut langkah-langkah koordinasi penerjunan mahasiswa di sekolah sasaran:

- a. 1 Agustus 2022, Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menjalin komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kota Jambi

- b. Mahasiswa melaporkan diri dan menyerahkan surat tugas dari Ditjen Dikti dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi ke Dinas Pendidikan Kota Jambi
- c. 1 Agustus 2022, Dinas Pendidikan membuat surat tugas untuk mahasiswa ke sekolah sasaran
- d. Mahasiswa mengisi laporan dan mengunggah foto kegiatan di website aplikasi MBKM sebagai bukti lapor diri mahasiswa kepada Dinas Pendidikan Kota Jambi.
- e. 1 Agustus 2022, Mahasiswa dan DPL menjalin komunikasi awal dengan pihak Sekolah SMP Baiturrahim Kota Jambi.
- f. 1 Agustus 2022, Mahasiswa didampingi DPL melakukan lapor diri dan menyerahkan surat tugas dari Ditjen Dikti, Surat Tugas dari Perguruan Tinggi, dan Surat Tugas dari Dinas Pendidikan Kota Jambi kepada pihak SMP Baiturrahim Kota Jambi
- g. 7 Agustus 2022 Mahasiswa mengisi laporan awal dan mengunggah foto kegiatan di aplikasi MBKM sebagai bukti lapor diri mahasiswa

3.1.3 Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung apa-apa saja yang ada di tempat penelitian baik yang sedang berlangsung maupun tidak langsung. Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk menentukan kegiatan atau program apa yang sebaiknya di lakukan

untuk meningkatkan mutu pendidikan disekolah yang telah ditentukan. Berikut ini beberapa hal-hal yang di amati dalam melakukan observasi sekolah yang telah ditentukan ialah sebagai berikut:

- a. Lingkungan sekolah (lingkungan fisik, sarana dan prasarana, lingkungan sosial, iklim, dan suasana akademik)
- b. Administrasi Sekolah (pengurusan berkas sekolah)
- c. Organisasi atau Ekstrakurikuler Sekolah (organisasi dan pengembangan bakat yang ada disekolah)
- d. Proses Pembelajaran (Perangkat pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran sumber pembelajaran).

Setelah melakukan observasi awal di sekolah penempatan dimulai pada tanggal 1 Agustus 2022 sampai 6 Agustus 2022, berikut ini hasil yang telah didapatkan:

- a. SMP Baiturrahim Kota Jambi terletak di pemukiman padat penduduk dan sering terjadi kemacetan karena harus masuk ke gang yang dilalui kendaraan bermotor dan mobil.
- b. Gedung SMP Baiturrahim di Kota Jambi masih terlihat bagus dari depan. Ruang kelas yang tersedia meliputi 5 ruang kelas, 1 ruang serbaguna yang sering digunakan sebagai tahfidz, olahraga dan ruang osis. Ruang kelas lainnya memiliki meja, kursi dan papan tulis yang masih layak pakai, kekurangannya hanya banyak jendela yang pecah dan rusak. Ruang guru dapat dikatakan layak pakai atau sesuai dengan jumlah guru dan staf di sekolah tersebut dengan meja dan kursi yang sesuai. Toilet SMP Baiturrahim memiliki 3 ruangan dengan

gabungan toilet siswa dan guru.

- c. SMP Baiturrahim Kota Jambi sudah menerapkan Kurikulum 2013 (K13) dalam proses belajar mengajar.
- d. SMP Baiturrahim Kota Jambi pelaksanaan pembelajaran masih terkesan monoton dan tidak menggunakan lingkungan belajar yang kreatif sehingga anak-anak terkesan cepat bosan. Banyak yang masih belum memahami media pembelajaran tentang penggunaan alat komputer dan infokus.

3.1.4 Perencanaan Program

Dalam kegiatan ini, dilakukan penyusunan rancangan kegiatan, yakni sebagai berikut:

- a. Mahasiswa menyusun rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan selama penugasan berdasarkan hasil observasi sekolah.
- b. Mahasiswa berdiskusi mengenai rancangan kegiatan pada Guru Pamong dan DPL.
- c. Mahasiswa meminta persetujuan rancangan kegiatan kepada DPL.
- d. Mahasiswa mengisi laporan awal di aplikasi MBKM sesuai format yang disediakan.

3.2 PELAKSANAAN PROGRAM

- a. Peningkatan Literasi yang kami adakan di SMP Baiturrahim Kota Jambi yaitu kami membuat mading yang kami letakkan di depan kelas masing-masing dan kami menginstruksikan kepada siswa-siswi untuk mengisinya menggunakan kertas kecil yang telah kami sediakan lalu ditempel, isi dari mading tersebut pun berganti setiap minggu nya mulai dari puisi, pantun, nasihat dan kata kata yang memberi motivasi pembaca.
- b. Peningkatan Numerasi yang kami adakan yaitu bermain menyelesaikan soal estafet dari siswa yang pertama kemudian harus sampai diselesaikan oleh siswa terakhir dalam kelompoknya. Dan saat kegiatan pramuka yaitu belajar sudut dan semaphore yang membutuhkan tangan untuk membentuk sudut dan setiap perubahan gerakan tangan dapat diketahui bentuk sudutnya.

3.2.1 Administrasi Sekolah

Kegiatan yang penulis lakukan dalam membantu administrasi sekolah di SMP Baiturrahim Kota Jambi adalah penataan ulang letak buku-buku dan memberi label sesuai kelas, lalu membantu persiapan sekolah dalam mempertahankan akreditasi, mendata dan mengecek seluruh data pribadi siswa-siswi penerima bantuan indonesia pintar.

3.2.2 Adaptasi Teknologi

Adaptasi Teknologi yang penulis lakukan ialah pelaksanaan pre test ANBK dan AKM karena siswa-siswi masih banyak sekali yang masih gagap menggunakan komputer sekolah jadi sebelum melakukan ujian yang sebenarnya siswa-siswi diberi kesempatan dahulu untuk mencoba mengoperasikan komputer terlebih dahulu. Penggunaan infokus yang membuat siswa siswi tertarik untuk mendengarkan materi, Penggunaan media pembelajaran kahoot untuk membuat siswa –siswi bersemangat dalam menyerap kembali pembelajaran karena diadakan *quis* di akhir kelas, Membantu sekolah dalam hal pengambilan video seperti pengambilan video mendukung walikota saat memperoleh penghargaan Dwija Prana Nugraha, Hari Guru, Pencetakan Rekor Muri Permainan Cingkring Terbesar Tingkat SD dan SMP, dan membantu mengajarkan operator sekolah dalam meng-
scan langsung ke dalam komputer dan mengkompres video yang besar agar bisa dikirim melalui media chat dan membantu mengajarkan operator sekolah dalam meng-
scan langsung ke dalam komputer dan mengkompres video yang besar agar bisa dikirim melalui media chat.

3.3 ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PROGRAM

3.3.1 Literasi dan Numerasi

Analisis pelaksanaan literasi dan numerasi yang penulis laksanakan pada sekolah penempatan yakni di SMP Baiturrahim Kota Jambi, hampir sudah mencapai

target. Beberapa rencana kegiatan yang telah penulis susun di awal kegiatan dapat terlaksana dengan cukup baik, baik dari segi materi pembelajaran, media pembelajaran dan juga sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar berlangsung, meskipun terdapat sedikit hambatan dalam melaksanakannya seperti waktu yang sangat terbatas, sarana dan prasarana yang kurang memadai, dan juga materi pembelajaran yang terkesan monoton, sehingga membuat peserta didik bosan. Selain itu lingkungan sekolah yang bisa dibilang cukup keras mempengaruhi perilaku siswa disekolah tersebut.

Hal ini dapat kami rasakan pada saat sedang melaksanakan proses pembelajaran didalam kelas, yang dimana beberapa siswa yang juga tak menghiraukan guru dan tim kampus mengajar disaat sedang menjelaskan sesuatu.

3.3.2 Administrasi

Analisis pelaksanaan administrasi pada program kerja penulis ini lebih berfokus pada administrasi sekolah, dapat dikatakan bahwa rencana kegiatan yang penulis lakukan dapat berjalan dengan baik, tetapi belum mencapai target. Untuk administrasi sekolah kami mendata anak-anak yang menerima bantuan dari pemerintah.

3.3.3 Adaptasi Teknologi

Analisis pelaksanaan program adaptasi teknologi ini sudah terlaksana dengan cukup baik. Mereka sudah terbiasa dengan kegiatan pembelajaran teknologi yang penulis dan tim kampus mengajar adakan, semenjak dari itu siswa- siswi menjadi lebih paham tentang teknologi yang sudah penulis ajarkan selama disekolah.

3.4 REKOMENDASI DAN USULAN PERBAIKAN

Kampus mengajar merupakan suatu program inovasi yang sangat luar biasa dan bermanfaat bagi banyak pihak seperti mahasiswa dan sekolah sasaran. Dari segala persiapan dari awal hingga akhir sudah dilaksanakan semaksimal mungkin. Penulis pribadi merasa senang sekali karena sudah diberikan kesempatan untuk menjadi bagian dalam mewujudkan perubahan untuk Indonesia. Namun penulis ingin memberikan satu usulan yaitu, alangkah baiknya jika setiap sekolah sasaran diberikan sosialisasi mengenai apa itu kampus mengajar karena masih banyak sekolah ataupun guru yang tidak tahu apa itu kampus mengajar dan apa fungsi mahasiswa di sekolah sasaran. Tujuannya adalah agar terjadi hubungan komunikasi yang baik antara guru dan mahasiswa. Dan juga untuk kampus mengajar angkatan selanjutnya untuk lebih semangat lagi dalam memajukan SMP Baiturrahim Kota Jambi.